

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian dilingkungan tertentu dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistic, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependent.²

Menurut sugiono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan terhadap data yang berwujud angka angka dan cara pembahasannya dengan uji ststistik. Teknik perhitungan secara kuantitatif yang dilakukan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yng ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada minat anggota menggunakan produk BMT

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21

² Daniel Ortega dan Anas Alhifni, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah”, *Equilibrium* 5, no 1, (2017), 92

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2014),12

⁴ Sugiono,*Metode Penelitian Bisnis*,.72

Mubarakah Cabang Mejobo Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BMT Mubarakah Kudus.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N= populasi

e^2 = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolak 10%.

$$n = \frac{73}{1 + 73(10\%)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42$$

Diketahui jumlah populasi penelitian adalah 73 orang. Sementara ketidak telitian yang dikehendaki adalah 10 %. Dengan demikian, jumlah atau ukuran sampel yang diperlukan untuk diteliti adalah sebesar 42. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 42 orang.

C. Identifikasi Variabel

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* ., 73

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 74

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah adaalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Lokasi (X1), Kualitas Produk (X2), dan Strategi Pemasaran (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengeruh variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini, variabel Dependennya adalah Minat Anggota Menggunakan Produk Simpanan

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional Penelitian merupakan suatu devinisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing masing menurut konteks penelitian ini dibatasi sebagai berikut

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Devinisi variabel	Indikator
Lokasi	Menurut Lupiyoadi, Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Salah memilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan yang mudah di jangkau 2. Kemudahan untuk dilihat 3. Lalu lintas 4. Tempat parker yang luas dan nyaman 5. Lingkungan

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133-134

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

	lokasi perusahaan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.	daerah sekitar 6. Persaingan dilokasi sekitar
Kualitas produk	Menurut mantan pemimpin GE, John F. Welch Jr., "kualitas adalah jaminan terbaik kami atas loyalitas pelanggan, pertahanan terkuat kami menghadapi persaingan luar negeri, dan satu-satunya jalan untuk mempertahankan pertumbuhan dan penghasilan".	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> (fungsional/manfaat) 2. <i>Durability</i> (Daya tahan) 3. <i>Conformance</i> (Kesesuaian dengan spesifikasi) 4. <i>Featur</i> (pilihan produk) 5. <i>Realiability</i> (kesuaian) 6. <i>Serviceability</i> (kecepatan dan kemudahan) 7. Nilai Estetika 8. Kesan kualitas
Strategi pemasaran	Menurut Philip Kotler, Strategi Pemasaran adalah logika pemasaran dan berdasarkan hal ini unit strategi bisnis diharapkan dapat mencapai sasaran pemasaran. Strategi pemasaran ini terdiri dari pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran dari perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk 2. Harga 3. Promosi 4. Tempat

	dalam hubungannya dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi perusahaan	
Minat Anggota menggunakan produk	Menurut Kinnear dan Taylor, minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (inner urges) 2. Faktor motif sosial (social motive) 3. Faktor emosional (emotional motive)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena akan di gunakan untuk memecahkan masalah yang harus diteliti atau untuk menguji hipotensis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan

kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak angket kepada responden untuk diisi mereka. Hak angket diberikan kepada responden oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data pada anggota BMT Mubarakah Cabang Mejobo.

Untuk pengukuran skala instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata kata antara lain:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor diperoleh lalu dicari rata rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat dideskripsikan jawabannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang digunakan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁰ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel. Ada beberapa criteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha: n-2$) n=jumlah sampel
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

Rumus yang digunakan untuk uji Validitas kontruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206

¹⁰ Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Alpha Cronbach*. teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *alpha cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak jika jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$. Sebaliknya, jika nilai koefisien $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak *reliable*.¹¹ Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%

2. Uji Asumsi klasik

Asumsi Klasik bertujuan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui bahwa data yang

¹¹Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,57

digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan pengujian melalui Cara grafik Histogram dan Normal Probability Plot.

Cara grafik histogram dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan antara data riil atau nyata dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang tidak normal sama sekali. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetris terhadap mean (μ), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Cara grafik histogram lebih sesuai untuk data yang relative banyak, dan tidak cocok untuk banyak data yang sedikit, karena interpretasinya dapat menyesatkan. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear bertujuan untuk menguji apakah regresi dikemukakan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak membentuk orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan 2 cara yaitu dengan:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (α)
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat

Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model regresi jika

¹² Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, Bandung:Refika Aditama.2003. 92-96

tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 10% dan tidak ada nilai VIF lebih dari 10.¹³

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Dalam penelitian ini, Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Uji DW ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0: \rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_a: \rho \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi positif)¹⁴

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁵

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 180-183

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 106

¹⁵ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 87

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grub (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grub tersebut, jika residualnya memiliki varians yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.

Adapun pengujian hasil homoskedastisitas dengan SPSS melalui *Scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang gelombang¹⁶

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel Y. dengan menggunakan persamaan:¹⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi anggota

a = Nilai konstanta

X₁ = Faktor sosial budaya

X₂ = Motivasi Menghindari Riba

X₃ = Pengetahuan produk

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

¹⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, hlm., 90-91

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm., 277

$$e = error$$

4. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

a. Uji koefisien korelasi.

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara hubungan dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1 . Sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-).

Misalnya:

Apabila $r = -1$ artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y , bila variabel X turun maka variabel Y turun.

Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan Y , bila variabel X naik maka variabel Y naik.¹⁸

Tabel 3.3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (R)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat

¹⁸ Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm., 81

b. Koefisien Determinansi (r^2)

Koefisien determinansi adalah sebuah bilangan yang menyebutkan persentase variasi perubahan nilai nilai Y yang ditentukan oleh variansi perubahan nilai nilai X.¹⁹

Menurut Santoso, untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independent digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan.²⁰

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat. Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_1=0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen
- 2) Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel, apabila nilai statistik t_{hitung} perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t_{table} maka yang diterima adalah hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen

¹⁹ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), hlm 128-129

²⁰ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : MediaKom, 2010), hlm 66

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji signifikansi yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel Faktor Sosial Budaya, Motivasi menghindari riba, pengetahuan produk secara bersama sama terhadap keputusan menabung di BMT Syariah Sejahtera Kudus.

Cara melakukan Uji F adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Quick look : Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1=b_2=b_k= 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Membandingkan nilai F hasil hitungan dengan nilai F menurut tabel, bila nilai F hasil hitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen²¹

²¹ Mudrajad Kuncoro, "Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi", (Yogyakarta : AMP YKPN,2001),hlm 97-99